



Cara Meningkatkan Pemahaman Belajar Materi Bangun Datar Menggunakan Benda Konkret pada Siswa Sekolah Dasar

Auliya Munifatutzaroh¹, Cahyo Hasanudin²,

¹Pendidikan Matematika, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia

²Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia

aulyamunifa@gmail.com

abstrak – Bangun datar merupakan bangun geometri yang memiliki panjang dan lebar. Tujuan dari penelitian ini untuk meningkatkan pemahaman belajar, menarik minat, dan akan lebih mudah dipahami siswa. Systematic Literature Review (SLR) digunakan dalam penelitian untuk mengevaluasi, menilai, mengidentifikasi dan menafsirkan penelitian untuk pengumpulan data. Data yang digunakan terdiri dari kata, frasa, dan kalimat yang diperoleh dari artikel, jurnal, dan buku nasional. Penelitian ini menggunakan Teknik Simak, catat, dan libat. Teknik triangulasi untuk pemeriksaan validasi data dalam penelitian. Hasil penititan ini menunjukkan cara meningkatkan pembelajaran siswa sekolah dasar menggunakan benda konkret pada bangun datar.

Kata kunci – Bangun Datar, Benda Konkret, Sekolah Dasar

abstract – A flat figure is a geometric shape that has a length and width. The purpose of this research is to improve learning understanding, attract interest, and will be easier for students to understand. Systematic Literature Review (SLR) is used in research to evaluate, assess, identify and interpret research for data collection. The data used consisted of words, phrases, and sentences obtained from articles, journals, and national books. This research uses the Listening, Note, and Engagement Techniques. Triangulation technique for data validation examination in research. The results of this research show how to improve the learning of elementary school students using concrete objects on flat buildings.

Keywords – Flat Building, Concrete Object, Elementary School

PENDAHULUAN

Bangun yang tidak memiliki tinggi dan tebal disebut bangun datar (Hadila, Sukirwan & Alamsayah 2020). mempunyai panjang dan lebar (Sinthiya & Sobri 2015). Bangun datar sebuah bangun dibatasi oleh beberapa garis dan berupa bidang yang datar(Lami, Akbari & Layar 2023). Benda yang terlihat datar belum tentu bangun datar.

Bangun Datar mamiliki jenis antara lain persegi, jajargenjang, belahketupat (Evilina 2019), segitiga, trapezium, layang-layang (Kuswidi 2018) persegi panjang dan lingkaran (Suganda, Toybah, & Hawa 2020). Jadi pesegi, jajargenjang, persegi Panjang, belah ketupat, segitiga, layang-layang, lingkaran dan trapesium termasuk jenis bangun datar.

Bangun datar dapat kita ketahui daribenda-benda disekitar atau potongan kertas (suganda, toybah, & hawa 2020) seperti potongan pizza bangun segitiga (hari

2019) dan persegi panjang berbentuk meja (Hikam dkk. 2021). Tanpa disadari benda disekitar kita adalah contoh bangun datar.

Bangun datar bisa dipelajari melalui Benda konkret yaitu media pembelajaran dari benda nyata (Saputro, Sari, & Winarsi 2021) yang bisa diamati secara langsung oleh panca indra tanpa alat bantu (Astuti 2014). Benda konkret itu benda asli yang digunakan pembelajaran (Kurniawati, Purwati, & Mardiana 2021). menurut Ibrahim & Nana Syaodih Erowati di dalam Husni, Suryawan, & Rahmawati (2022) benda konkret dapat memberi rangsangan dalam keterampilan dan pembelajaran dilingkungan sekitar. Benda yang dilihat oleh panca indra dengan bantuan benda-benda disekitar.

Tujuan pembelajaran melalui benda-benda disekitar meningkatkan hasil belajar siswa menggunakan benda konkret (Saputro, Sari, & Winarsi 2021). Menurut Suparni di dalam Hadiyati & Wijayanti (2017) tujuan pembelajaran benda konkret lebih mudah dipahami oleh siswa. Pembelajaran benda konkret juga bertujuan memberikan pengalaman menarik dan nyata untuk siswa (Saputro, Prasasti, & Raharjo 2023). pembelajaran menarik lebih mudah dipahami menggunakan benda konkret.

Benda konkret juga memiliki manfaat, selain digunakan pembelajaran yang nyata juga membuat suasana seru dan menyenangkan (Susilawati, 2019). Benda konkret juga berpengaruh terhadap hasil pembelajaran lebih baik (Ninawati, Wahyuni, & Rahmiati 2022). Menurut Amir (2014) pembelajaran menggunakan benda-benda disekitar akan lebih mudah dipahami karena kegiatan belajar melibatkan mental dan aktifitas fisik. kegiatan dengan memegang dan melihat membuat siswa memiliki ketertarikan mengeksplor benda disekitar untuk proses Pendidikan.

Pendidikan formal yang utama dan menjadi pondasi dari semua Pendidikan yaitu Pendidikan Sekolah dasar (Rismayanthi 2011), menurut Prasetyo (2016) Pendidikan sekolah dasar dapat meningkatkan kemampuan gerak siswa dan pertumbuhan fisik. Pendidikan di sekolah dasar adalah waktu terbaik untuk menanamkan pendidikan karakter yang dipengaruhi oleh lingkungan anak (Khotimah 2019). Yang mana memberikan pendidikan kepada anak berusia 7-12 tahun.

Pada Anak berusia 7-12 tahun memiliki karakteristik yang beragam. Menurut Amelia (2019) sekolah dasar memiliki pembagian tingkatan kelas yaitu kelas awal dan kelas tinggi. Siswa kelas awal (kelas 123) memiliki sifat yang suka memuji diri sendiri (Sepriadi 2020), sedangkan siswa kelas tinggi (kelas 456) memiliki sifat yang selalu ingin belajar lebih banyak untuk mengejar nilai tertinggi (Handayani 2021). Dari penjelasan Sumantri & Syaodah didalam Agustin dkk (2021) karakteristik siswa sekolah dasar senang bekerjasama dengan teman sebaya dan senang memperagakan sesuatu secara langsung.

Secara langsung Kurikulum berperan penting dalam pendidikan, mengembangkan kurikulum adalah suatu keharusan bagi seluruh lembaga Pendidikan (Solehudin, Prianta, & Zaqiah, 2022). kurikulum diindonesia mengalami perkembangan sesuai kondisi saat ini yaitu (Jannati, Ramadhan & Rohimawan, 2023), kurikulum merdeka Seperti harapan Ki Hajar Dewantara Pendidikan berfokus untuk

kebebasan belajar kreatif dan secara mandiri (Ardianti & Amalia 2022). Sebuah rencana mengenai cara mengajar, materi pembelajaran dan tujuan.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan Systematic Literature Riview (SLR). SLR adalah penelitian yang untuk, mengevaluasi, menilai, mengidentifikasi dan menafsirkan penelitian untuk pengumpulan data dari jurnal dan buku.

Penelitian ini menggunakan kata, frasa serta kalimat yang berkaitan dengan pokok pembahasan yaitu Cara Meningkatkan Pemahaman Belajar Materi Bangun Datar Kepada Siswa Sekolah Dasar Menggunakan Benda Konkret. Data ini bersumber dari artikel, jurnal dan buku nasional yang ditulis oleh penulis dari dalam negeri.

Teknik Simak, catat, dan libat ini untuk Teknik pengumpulan data. Teknik ini dilakukan peneliti untuk mengumpulkan teori-teori yang berasal dari artikel, jurnal dan buku yang menjadi pokok pembahasan untuk mencari referensi yang akan dikutip dan diparafrasa kemudian digabungkan menjadi satu konsep yang saling berhubungan.

Teknik triangulasi adalah Teknik validasi data untuk membandingkan hasil pengumpulan data dari beberapa artikel jurnal dan buku nasional yang berbeda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

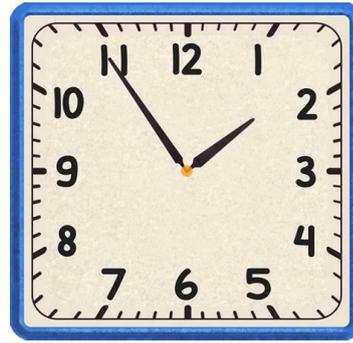
Pada pembelajaran sekolah dasar materi bangun datar mencakup pengenalan konsep dasar tentang geometri. Bangun datar berbentuk datar dan memiliki dua dimensi yaitu panjang dan lebar. Siswa dikenalkan dengan beberapa jenis bangun datar seperti persegi, jajargenjang, persegi Panjang, belah ketupat, segitiga, layang-layang, lingkaran dan trapesium. Artikel ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman belajar, menarik minat, dan akan lebih mudah dipahami siswa dengan menggunakan benda-benda disekitar atau sering disebut benda konkret kepada siswa sekolah dasar

MENINGKATKAN PEMAHAMAN MATERI BANGUN DATAR SISWA SEKOLAH DASAR

Meningkatkan pembelajaran materi bangun datar kepada siswa sekolah dasar dapat kita gunakan tiga cara yaitu dengan membuat video materi bangun datar, menggunakan metode augmented reality (AR), dan menggunakan benda-benda disekitar atau sering disebut benda konkret. Media pembelajaran yang lebih mudah yaitu benda konkret. Benda-benda disekitar atau sering disebut benda konkretitu media nyata dalam pembelajaran. Seperti kali ini benda konkret digunakan dalam pembelajaran bangun datar untuk menyerupakan bentuk, Contoh benda konkret yang menyerupai bangun datar sebagai berikut:

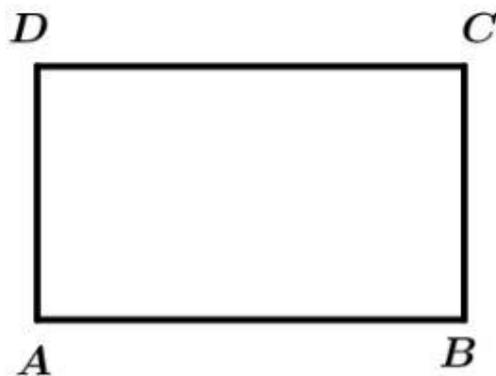
a. Persegi

Bangun persegi memiliki sudut yang sama yaitu 90^0 dan sama Panjang sisinya. Bentuk bangun ini dapat kita simpulkan seperti jam dinding.



b. Persegi Panjang

Persegi panjang terdiri dari sisi yang sama Panjang, empat garis saling berhubungan dengan besar sudut yaitu 90° . Bentuk bangun persegi panjang dapat kita temui seperti pintu.



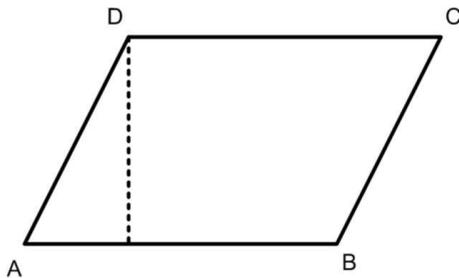
c. Segitiga

Bangun yang dibentuk dari tiga titik dengan sudut 180° , beberapa macam segitiga antara lain; segitiga sembarang, segitiga sama kaki, segitiga sama sisi dan segitiga siku-siku. Segitiga jika disamakan dengan benda disekitar seperti rambu-rambu di jalan.



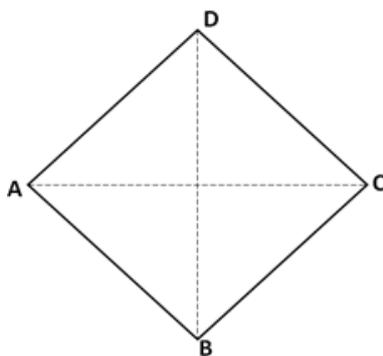
d. Jajargenjang

Bangun segiempat yang sudut sama besar dan sisinya berhadapan sama Panjang. Benda yang menyerupai jajargenjang adalah atap rumah.



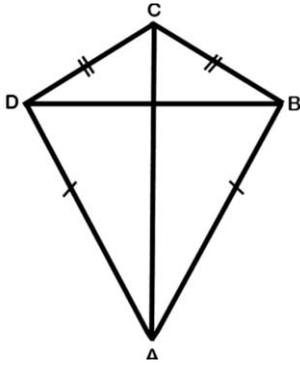
e. Belah Ketupat

Bangun yang memiliki empat sisi sama panjang dengan titik sudut. Belah ketupat dalam bentuk benda yaitu ketupat lebaran.



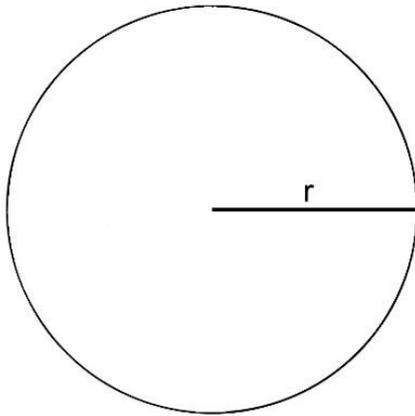
f. Layang-layang

Layang-layang terdiri dari empat sisi yang panjangnya tidak sama dengan besar sudut yang berbeda. Bentuk layang-layang seperti mainan layang-layang.



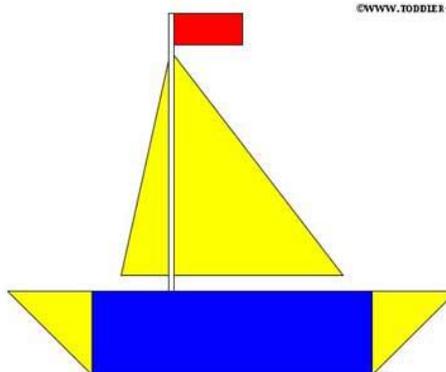
g. Lingkaran

Lingkaran adalah sekumpulan titik dengan memiliki jarak tertentu dan titik itu disebut sebagai titik pusat. Lingkaran juga memiliki jari-jari dan diameter, dapat kita contohkan bangun lingkaran seperti uang koin.



h. Trapesium

Bangun Trapesium terbentuk empat rusuk sejajar namun tidak sama panjang. Trapesium memiliki beberapa macam yaitu: trapesium siku-siku, trapesium sembarang dan trapezium sama kaki. Trapesium dapat dicontohkan pada benda konkret seperti perahu.



SIMPULAN

Simpulan dari artikel diatas yaitu benda konkret merupakan media pembelajaran yang menarik dan lebih mudah dipahami siswa. Meningkatkan pemahaman materi bangun datar menggunakan benda konkret yaitu 1) persegi seperti jam dinding 2) persegi panjang seperti pintu 3) segitiga seperti palang rambu-rambu 4) jajargenjang seperti atap rumah 5) belah ketupat seperti ketupat lebaran 6) layang-layang seperti mainan layang-layang 7) lingkaran seperti uang koin 8) trapesium seperti perahu.

PENUTUP

Puji syukur senantiasa saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, Atas rahmat-Nya saya mampu menyelesaikan artikel ini tanpa ada halangan. Artikel ini salah satu syarat untuk kelulusan mata kuliah Bahasa Indonesia.

Artikel ini merupakan materi bangun datar yang diberikan kepada siswa sekolah dasar yang menggunakan benda konkret, tujuannya untuk mempermudah siswa mengingat dan memahami bentuk bangun datar.

Penulis berharap artikel penelitian ini dapat memberi pengetahuan yang bermanfaat, menarik minat siswa dan meningkatkan motivasi belajar bangun datar. Terakhir penulis mengucapkan terima kasih kepada Bpk. Dr. Cahyo Hasanudin, M.Pd, saya dapat menyelesaikan artikel penelitian ini. Penulis menerima saran dan kritik untuk men

REFERENSI

- Amir, A. (2014). Pembelajaran Matematika SD Dengan Menggunakan Media Manipulatif. *Jurnal uinsyahada*, 6(1), 72-89. [10.24952/paedagogik.v6i01.166](https://doi.org/10.24952/paedagogik.v6i01.166).
- Amien, M., Ristanti, W., Kusumawati, R.D., & Tim Presiden Eduka. (2020). *SMART OPLUS+ Inti Materi Bank Soal Pembahasan Pegangan Belajar Siswa 4-5-6 SD/MI*. Surakarta: Genta Smart.
- Amelia, D. J. (2019). *Media Pembelajaran SD Berorientasi Multiple Intellegences*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.

Agustin, N.& dkk (2021). *Peran Guru dalam Membentuk Karakter siswa*. Yogyakarta: UAD Press. 1

Ardianti, Y. & Amalia, N. (2022). Kurikulum Merdeka: Pemaknaan Merdeka dalam Perencanaan Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 6(3), 399-407. <https://doi.org/10.23887/jppp.v6i3.55749>.

Astuti, S. (2014). Upaya Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Memahami Penjumlahan Dan Pengurangan Melalui Penggunaan Metode Benda Konkret Pada Siswa Kelas IB SEMESTER II SD NEGERI BANDUNGREJO 1 2013/2014. *Jurnal penelitian dalam bidang Pendidikan dan pengajaran*, 8(2), 1-16. <https://doi.org/10.26877/mpp.v8i2%20Desember.881>.

Evilina, D. (2019). *Asyiknya belajar bangun datar dan bangun ruang*. Semarang: ALPRIN.

Hadila, R., Sukirwan, S., & Alamsyah, T. P. (2020). Desain Pembelajaran Bangun Datar melalui Pendekatan Realistic Mathematics Education (RME). *Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(1), 49-63. <https://doi.org/10.30656/gauss.v3i1.2172>.

Hari, B. S. (2019). *Mengenal Bangun Datar*. Bandung: Penerbit Duta.

Hadiyati, N. & Wijayanti, A. (2017). Keefektifan Metode Eksperimen Berbantu Media Benda Konkret Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan IPA Veteran*, 1(1), 24-31. <https://doi.org/10.31331/jipva.v1i1.513>.

Handayani, P. (2021). *Cara Asyik Belajar Bangun Datar di SD*. Bogor: Guepedia.

Hikam, N. I. E. dkk (2021). *30 Karya Esai Matematika Dalam Kehidupan*. Bogor: Guepedia.

Husni, R., Suryawan, A., & Rahmawati, P. (2022). Pengaruh model pembelajaran discovery learning berbantuan media benda konkret terhadap hasil belajar IPA. *Jurnal Universitas Muhammadiyah Magelang*, 2(1), 10-22. <https://doi.org/10.31603/bedr.6822>.

Jannati, P., Ramadhan, F. A., & Rohimawan, M. A. (2023). Peran Guru penggerak dalam implementasi kurikulum merdeka di sekolah dasar. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 7(1), 330-345. <http://dx.doi.org/10.35931/am.v7i1.1714>.

Kurniawan, M. I. (2015). Tri Pusat Pendidikan Sebagai Sarana Pendidikan Karakter Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan*, 4(1), 41-49. <https://doi.org/10.21070/pedagogia.v4i1.71>.

Kurniawati, I., Purwati, P., & Mardiana, T. (2021). Pengaruh Metode Outdoor Learning Berbantuan Media Benda Konkret Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Universitas Muhammadiyah Magelang*, 1(1), 30-41. <https://doi.org/10.31603/bedr.4792>.

- Kuswidi, I. (2018). *Taktik Tokcer Kuasai Matematika SD/MI Kelas V*. Yogyakarta: Laksana
- Khotimah, D.N. (2019). Implementasi Program Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) Melalui Kegiatan 5S di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2(1), 28-31. <https://doi.org/10.24176/jino.v2i1.2928>.
- Lami, M. V. M., Akbari, U. M. & Layar, U. N. N. (2023). *Media Miniatur Rumah Adat Ende Berbasis Kearifan Lokal Motif NTT (Meningkatkan Hasil Belajar Pada Pembelajaran Matematika pada tingkat Sekolah Dasar)*. Indramayu: penerebit adab.
- Ninawati, M., Wahyuni, N., & Rahmiati, R. (2022). Pengaruh Model Artikulasi Berbantuan Media Benda Konkret Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Kelas Rendah. *Jurnal Educatio*, 8(3), 893-898. <https://doi.org/10.31949/educatio.v8i3.2433>.
- Prasetyo, K. (2016). Penerapan Pendekatan Bermain untuk Meningkatkan Hasil Belajar Lompat Jauh Gaya Jongkok Pada Siswa Kelas 5 Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 6(3), 196-205. <https://doi.org/10.24246/j.scholaria.2016.v6.i3.p196-205>.
- Rismayanthi, C. (2011). Optimalisasi Pembentukan Karakter Dan Kedisiplinan Siswa Sekolah Dasar Melalui Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 8(1), 10-17. [10.21831/jpji.v8i1.3478](https://doi.org/10.21831/jpji.v8i1.3478).
- Saputro, K. C., Sari, c. k., & Winarsi, SW. (2021). Pemanfaatan Alat Peraga Benda Konkret Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Matematika Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 1735-1742. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.992>.
- Saputro, K. H., Prasasti, P. A. T., & Raharjo, S. (2023). Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas IV SDN Padas Pada Pelajaran Matematika Melalui Penggunaan Media Benda Konkret. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(2), 1593-1611. <https://doi.org/10.23969/jp.v8i2.9679>.
- Sinthiya, I. A. P . A ., Sobri, M . R. (2015). Rancangan Aplikasi Sistem Cerdas Pembelajaran Ilmu Bangun Datar SD NEGERI 01 CANDIRETNO. *Jurnal Technology Acceptance Model*, 4,19-25. [10.56327/jurnaltam.v4i0.33](https://doi.org/10.56327/jurnaltam.v4i0.33).
- Suganda, V. A., Toybah, T., & Hawa, S. (2020). *Buku Ajar Berbasis Hots Pada Mata Kuliah Pembelajaran Matematika Di Kelas Rendah Sekolah Dasar*. Palembang: Bening Media Publishing.
- Susilawati, S. (2019). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada KD 3.6 Menjelaskan Dan Menemukan Jaring-Jaring Bangun Ruang Sederhana (Kubus Dan Balok) Melalui Penggunaan Media Benda Konkret Di Kelas V SD Negeri 5 Madurejo Tahun

Pelajaran 2017/2018". *Jurnal Hadratul Madaniyah*, 6(2),44-49.
<https://doi.org/10.33084/jhm.v6i2.1229>.

Sepriadi, S. (2020). *Model Permainan Bagi Kebugaran Jasmani Siswa Sekolah Dasar*. Depok: Rajawali Pers.

Solehudin, D., Priatna, T., & Zaqiyah, Q. Y. (2022). Konsep Implementasi Kurikulum Prototype. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7486-7495.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3510>.